

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2002: 10). Penelitian deksriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana, 2001: 64).

Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu dan kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu (Bungin, 2001: 48). Penggunaan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan hasil secara objektif dengan berdasarkan pendapat responden tanpa adanya penilaian yang diberikan peneliti dan untuk memberikan hasil penelitian dalam bentuk angka yang kemudian diberikan penjelasan deksriptif terhadap hasil yang dicapai.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik

tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Hasan, 2004: 8). Survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Proses pengumpulan data dan analisis data bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen pertama yang mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik (Kriyantono, 2006: 60).

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis deskriptif serta pendekatan survei dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Berikut jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2006:14)

3.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan Umar (2013: 42) adalah:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010:137) yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu data isian kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:137) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur dari jurnal, artikel, dan buku.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data di mana responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti untuk memperoleh data terkait pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden (Sugiyono, 2015: 193). Pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, dilakukan pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, tanggapan dan persepsi seseorang dengan kategori tingkat ordinal (setuju atau tidak setuju) yang diperingkatkan sepanjang kontinum (Neuman, 2013: 255). Skala penilaian terbagi menjadi lima tingkatan, yaitu sangat setuju=5, setuju=4, kurang setuju=3, tidak setuju=2, dan sangat tidak setuju=1.

3.3.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan penelitian ini yaitu dalam bentuk elektronik maupun tercetak. Dokumen yang digunakan diperoleh dari beberapa literatur dari

jurnal, buku penunjang, artikel, dan situs-situs *website* serta sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.3 Observasi nonpartisipan

Penelitian menggunakan observasi nonpartisipan karena peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan untuk menentukan jumlah kelompok orang yang berpartisipasi dalam penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Populasi

Menurut Kerlinger dalam Furchan (2004: 193) menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi penelitian ini adalah pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mengakses koleksi digital kearifan lokal.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi, teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. (Nursalam, 2008 : 93). Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007: 62).

Penggunaan sampel ini karena jumlah populasi pemustaka yang tercatat aktif mengakses koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah kurang dari 100. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 yang memiliki kriteria yaitu pemustaka yang terdata di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan mengakses koleksi digital kearifan lokal.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009: 39). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah koleksi digital kearifan lokal, yang dinyatakan sebagai variabel X.

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, dinyatakan sebagai variabel Y.

3.5.1 Koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah (X)

Dimensi dari variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Layanan (*Service Quality*). Variabel koleksi digital kearifan lokal diukur dengan berdasarkan ketentuan pada skala Likert. Peneliti menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi

sangat setuju=5, setuju=4, kurang setuju=3, tidak setuju=2 dan sangat tidak setuju=1.

3.5.2 Pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah (Y)

Dimensi dari variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Niat Penggunaan (*Intention to Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*) yang akan menangkap dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh variabel bebas. Variabel pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah diukur dengan menggunakan skala Likert, peneliti menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi sangat setuju=5, setuju=4, kurang setuju=3, tidak setuju=2 dan sangat tidak setuju=1. Masing-masing dimensi dijabarkan ke dalam beberapa pernyataan yang dituliskan dalam kuesioner.

3.6 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Prasetyo (2012: 171-178) melalui empat tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Pengkodean Data

Pengkodean data dilakukan dengan memberikan kode angka terhadap masing-masing jawaban. Huruf-huruf pada alternatif jawaban kuesioner diubah menjadi kode angka dengan nilai sangat setuju=5, setuju=4, kurang setuju=3, tidak setuju=2 dan sangat tidak setuju=1.

3.6.2 Pemindahan Data

Pemindahan data dilakukan dengan memindahkan data yang telah diubah menjadi kode angka ke dalam pengolah data. Program yang digunakan untuk mengolah data yaitu IBM SPSS *Statistics 20*.

3.6.3 Pembersihan Data

Pembersihan data dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh data telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah sesuai dengan yang sebenarnya.

3.6.4 Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil pengolahan data dari numerik ke dalam bentuk tabel.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik data sebagai berikut:

3.7.1 Analisis deskriptif

Teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Rumus persentase digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menunjukkan secara jelas mengenai perbedaan tinggi atau rendahnya masing-masing jawaban yang diberikan responden. Rumus persentase (Hadi, 2001: 253) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P :persentase

f :jumlah kejadian

N :frekuensi

Hasil data yang telah dihitung menggunakan rumus di atas, dapat dibaca dan dideskripsikan menggunakan tabel frekuensi persentase. Setelah diperoleh nilai setiap kategori, selanjutnya dilakukan penyimpulan tanggapan responden secara keseluruhan pada setiap indikator menggunakan rumus skala interval. Menghitung *range* interval menggunakan rumus skala interval (Sugiyono, 2015:228) sebagai berikut:

$$\frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{5-1}{5} = 0.80$$

Setelah diperoleh nilai *range* sebesar 0.80, kemudian dibentuk tabel interval sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Interval

Nilai	Keterangan
1.00-1.80	Sangat rendah
1.81-2.60	Rendah
2.61-3.40	Sedang
3.41-4.20	Tinggi
4.21-5.00	Sangat tinggi

Teknik statistik yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas adalah rumus menurut Satries (2011:51) sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Hasil statistik tersebut kemudian diinterpretasikan dengan tabel tingkat kesuksesan menurut Purwanto dalam Utami dan Samopa (2013: 298) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Kesuksesan

Rasio efektivitas	Tingkat capaian
0-20%	Sangat tidak sukses
21-40%	Tidak sukses
41-60%	Cukup sukses
61-80%	sukses
81-100%	Sangat sukses

3.7.2 Analisis Statistik Data

Teknik analisis statistik data adalah cara untuk mengolah data yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data hingga menyajikan data ke dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai (Iskandar, 2013: 104). Analisis statistik data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel-variabel untuk menguji dan menjawab hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, analisis korelasi yang digunakan yaitu korelasi Spearman Rank karena hubungan antara variabel dibentuk dengan skala ordinal. Interpretasi korelasi yaitu semakin dekat nilai korelasi r dengan $+1$ atau -1 , maka semakin kuat hubungan signifikansi antara kedua variabel tersebut (Iskandar, 2013: 129-130). Analisis korelasi dilakukan dengan IBM SPSS *Statistics* 20. Hasil interpretasi nilai korelasi variabel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini (Iskandar, 2013: 130)

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi nilai korelasi variabel penelitian

Korelasi	Tingkat Hubungan
.80 hingga 1.00 atau -.80 hingga -1.00	Sangat kuat
.60 hingga .799 atau -.60 hingga -.799	Kuat
.40 hingga .599 atau -.40 hingga -.599	Sedang
.20 hingga .399 atau -.20 hingga -.399	Rendah
.01 hingga .199 atau -.01 hingga -.199	Sangat Rendah
.00	Tidak ada korelasi

2. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Analisis regresi dilakukan apabila terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kausal (sebab-akibat) berdasarkan pada teori relevan yang digunakan dalam penelitian (Iskandar, 2013: 135). Dalam penelitian ini, analisis regresi bisa dilakukan karena berdasarkan teori relevan yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian

ini memiliki hubungan kausal. Regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda karena terdapat dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Analisis Uji F

Hasil uji F digunakan untuk menguji perbedaan skor rata-rata (*mean*) apakah terdapat lebih dari dua kategori suatu variabel sama atau berbeda (Iskandar, 2013: 122). Analisis uji F dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 20. Ketentuan uji F yaitu jika F hitung lebih kecil dari F tabel, tidak terdapat perbedaan antara kedua variabel yang diuji. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, terdapat perbedaan antara kedua variabel yang diuji.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2013: 166-168). Nilai validitas berkisar dari -1 sampai dengan 1. Langkah-langkah mengukur validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba kuesioner dengan meminta 30 responden menjawab pernyataan-pernyataan yang ada. Jumlah 30 orang tersebut, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.

2. Siapkan tabel tabulasi jawaban.
3. Hitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus korelasi Pearson berikut:

$$r_{11} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] - [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

x: skor pernyataan nomor 1

y: skor total

4. Uji nilai korelasi tiap butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh nilai signifikan. Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, yang berarti keandalan, kekonsistenan dan kestabilan hasil yang diperoleh dari penggunaan alat tersebut. Reliabilitas berhubungan dengan item-item pernyataan dalam kuesioner tersebut. Pernyataan-pernyataan yang dibuat dari suatu variabel harus saling berhubungan untuk dapat menghasilkan reliabilitas yang reliabel. Nilai reliabilitas berkisar dari 0 sampai dengan 1. Cara pengujian reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} :reliabilitas instrumen

k :banyak butir pernyataan

S_t^2 :deviasi standar total

$\sum s_b^2$:jumlah deviasi standar butir

Jika nilai Alpha Cronbach di atas 0.7 dianggap reliabel, maka dapat digunakan sebagai alat pengukuran. Namun jika nilai Alpha Cronbach di bawah 0.7 dianggap tidak reliabel, maka tidak dapat digunakan sebagai alat pengukuran (Iskandar, 2013: 98).